

## **ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul “Pemilihan umum dan media massa (Pandangan Majalah Tempo dan Majalah Gatra terhadap Megawati Soekarnoputri sebagai calon presiden dalam pemilihan umum 1999 dan 2004 di Indonesia)”. Permasalahan pokok yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana pemberitaan Megawati Soekarnoputri sebagai calon presiden dalam pemilihan umum 1999 dan 2004 dalam majalah *Tempo* dan *Gatra*? Dari permasalahan tersebut, peneliti mencoba menjelaskan secara deskriptif-analitis mengenai peran media massa dalam pemilihan umum dan bagaimana media massa menanggapi tentang pencalonan megawati sebagai presiden pada pemilihan umum 1999 dan 2004. Metode yang digunakan adalah metode historis. Meliputi pengumpulan sumber baik lisan maupun tulisan, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Untuk memperdalam analisis, penulis menggunakan pendekatan interdisipliner melalui kajian ilmu komunikasi dengan menggunakan analisis wacana M.A.K. Halliday dan teori photography Roland Barthes. Perkembangan media massa di Indonesia terjadi seiring bergantinya pemerintah yang berkuasa. Era reformasi membawa angin segar bagi kehidupan pers di Indonesia, berlakunya Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers membuat semakin maraknya penerbitan media massa di Indonesia. Media massa pun semakin berani mengeluarkan kritik-kritik terhadap kinerja pemerintahan, tidak seperti di masa pemerintahan Orde baru yang hanya menjadi corong pemerintahan. Era awal reformasi pun dimeriahkan dengan berlangsungnya pemilihan umum 1999 dan pemilihan umum 2004. Pemilihan umum 1999 menjadi pemilu yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat karena merupakan pemilu pertama yang bebas dari campur tangan birokrasi pemerintahan, sedangkan pemilihan umum 2004 adalah pemilu yang tidak hanya melibatkan rakyat memilih anggota legislative namun juga ikut menentukan presiden dan wakil presidennya. Pada pemilihan umum 1999 dan 2004, sosok Megawati cukup menjadi sorotan public karena dia berani maju mencalonkan diri sebagai presiden Indonesia. Terjadi pro dan kontra di semua kalangan masyarakat luas atas pencalonannya sebagai presiden. Majalah *Tempo* dan *Gatra* menanggapi pencalonan Megawati sebagai presiden pada pemilu 1999 dan 2004 dengan menampilkan *news* dan *views* selama proses pemilihan umum dari tahap kampanye hingga hasil pemilu di umumkan. Pro dan kontra yang terjadi di kalangan elit politik dan masyarakat biasa ditampilkan oleh kedua majalah tersebut dengan mengusung visi dan misi untuk memberikan berita yang up to date, bersifat netral dan dapat dipertanggung jawabkan.

## **ABSTRACT**

The title of Essay is "General Election And Mass Media (View Point Of Tempo Magazine And Gatra Magazine To Megawati Soekarnoputri As Presidentian Candidates In General Election 1999 And 2004 In Indonesia)". The subject matter in this essay is about how the news of Megawati Soekarnoputri in general election 1999 and 2004 in tempo magazine and Gatra magazine? From that subject matter, the researcher try to explain in descriptive-analytic about role of the mass media in general election and how the mass media respond the presidential nomination of Megawati Soekarnoputri in general election in 1999 and 2004. The researcher use the history method. That method is consist of the collection of oral and written sources, critic sources, interpretation and historiography. To deepen the analysis, the researcher use interdisciplinary approach through the science communication from discourses analysis M.A.K. Halliday and Theory Photography Roland Barthes. In Indonesia, mass media growth along with the transfer of government power. Reform period bring a happy news for mass media life in Indonesia, UU No. 40 Thn 1999 about Press make the publishing house in Indonesia grow. Mass media becoming brave to critic the government performance, not like in New Orde government that mass media just like a stooge of government. At the beginning reform period, Indonesia held a general election 1999 and general election 2004. General election 1999 is the most awaited by society because it's the first general election after the New Orde government. While general election 2004 is general election that involved the people to choose the president in directly. In general election 1999 and 2004, Megawati Soekarnoputri became a public spotlight because she volunteered as a president. Tempo and Gatra give a respond about that. Tempo and Gatra magazine present news and views about Megawati Soekarnoputri as far as general election 1999 and 2004 ongoing. Pros and cons happen in elite politic and the society too. And both magazine showing the vision and mission to give a up to date news, neutral news and can be accounted.